Khatulistiwa
Jurnal Ilmu Pendidikan pISSN: 2808-8379
Fakultas Tarbiyah eISSN: 2008-8298
Author: Zikri Rahman | Institut Elkatarie Vol. 03 No. 02 Agustus 2022

Penerapan Pendekatan Pembelajaran Koperatif Tipe Make A Macth Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN 2 Rensing Tahun Pelajaran 2021/2022

Nila Kusuma
zikrirahman@gmail.com
affiliasi: Institut Elkatarie

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS, yang disebabkan oleh cara mengajar guru yang masih menggunakan metode bersifat monoton dan pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Fokus masalahnya adalah bagaimana meningkatkan hasil belahar siswa degan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match pada mata pelajaran IPS materi Jual Beli pada kelas III SD Negeri 2 Rensing Kec. Sakra Barat tahun pelajaran 2021/2022. Tujuannya adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match dan hasil belajar IPS pada materi jual beli kelas III SD Negeri 2 Rensing Kec. Sakra Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Rensing Kec. Sakra Barat. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai, dengan nilai KKM 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan tipe Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Jual Beli. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik Pada siklus I nilai rata-rata siswa 71,76 dengan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 64% dan rata-rata skor aktivitas siswa yaitu 11,61 dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 77,29 dengan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 88% dan rata-rata skor aktivitas belajar siswa mencapai 14,76 dengan kategori aktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe make a macth dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 2 Rensing.

Kata kunci : Kooperatif , Tipe *Make A Match*, Prestasi belaja

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298
Author: Zikri Rahman | Institut Elkatarie
Vol. 03 No. 02 Agustus 2022

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatanpendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan jelas. Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan siswa atau perserta didik. Untuk itu, guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan agar hasil belajarnya tercapai. Kegiatan pembelajaran yang menimbulkan kesan yang mendalam dan menyenangkan pada diri siswa selama kegiatan belajar berlangsung membutuhkan perencanaan yang cermat dalam setiap tahap pada saat materi ajar akan disajikan. Sehingga tujuan kegiatan belajar akan tercapai secara maksimal (Permendiknas, No. 41 Tahun 2007: 14)

Tujuan kegiatan belajar seharusnya yang menyenangkankan dan memberikan nuansa perasaan gembira dalam diri siswa serta menumbuhkan harapan-harapan terhadap pencapaian kemampuan optimal belajar siswa secara sadar dan terencana yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Sehingga tujuan belajar diharapkan dapat tercapai dengan meningkatnya prestasi belajar

(Permendiknas, No.41 Tahun 2007: 18)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang kita gunakan sekarang ini adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masingmasing satuan pendidikan yang berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Sejalan dengan apa yang digariskan dalam Undang-Undang

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mendiri dan menjadi warga Negara yang demokratif serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, No. 20 tahun 2003: 3, Bab II. Pasal 3)

Hasil belajar dapat tercapai apabila guru dalam menyampaikan pelajaran tidak menjadikan siswa hanya sebagai obyek belajar, tetapi siswa dijadikan sebagai subyek, sehingga siswa bisa terlibat langgsung dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton tetapi, guru harus bisa mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa senang dalam mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Permendiknas No. 20 tahun 2007: 6)

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut di atas, perlu diupayakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajara kooperatif tipe *make a match*. Menurut Slavin (1985) dalam Isjoni (2010: 15) pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS kelas III SD Negeri 2 Rensing".

I. MASALAH

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

menarik rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan pendekatan pembelajaan kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS kelas III SDN 2 Rensing materi jual beli…?

II. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pretasi belajar siswa kelas III SDN 2 Rensing pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penelitian ini dilaksanakan sebagai prosedur penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya, yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru hanya mencapai 81,25% dari indikator kinerja yang harus dicapai yaitu 100%. Sedangkan aktivitas belajar siswa hanya mencapai ketuntasan klasikal 11,65 dengan kagori cukup aktif. Sementara hasil belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata yaitu 71,76. dengan prosentasi ketuntasan yaitu 64 %. Hal ini disebabkan, karena kekurangankekurangan yang timbul pada silkus I.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Guru melakukan peerbaikan-perbaikan tindakan pada siklus II dan meningkatkan hal-hal yang dianggap masih kurang. Pelaksanan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus II yang berbeda yaitu anggota kelompoknya.

Dengan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan pada prestasi belajar siswa dan aktivitas guru maupun siswa. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 81,26% meningkat menjadi 93,75% dan aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

siklus II yaitu 11,65 menjadi 14,76. Hal ini berdampak pula pada prestasi belajar siswa yaitu siswa yang tidak tuntas pada siklus I menjadi berkurang. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas 6 siswa menjadi 2 siswa, dengan nilai tertinggi pada siklus I yaitu 100 dan nilai terendah 45 sedangkan pada siklus II nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 56. Dimana nilai ratarata siswa siklus I yaitu 71,76 dan siklus II mencapai 77,29 dengan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu 64% menjadi 88%. Hal ini menunjukkan bahwa, penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS kelas III pada SDN 2 Rensing .

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran IPS di SDN 2 Rensing dapat meningkatkan memenuhi ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu siswa minimal memperoleh nilai ≤60 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2008) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti kecerdasan, bakat, sikap, minat, motivaasi, sosial dan budaya. Dengan demikian penggunaan penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS kelas III SDN 2 Rensing .

III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS materi Jual Beli kelas III SD Negeri 2 Rensing adalah sebagai berikut: 1). Peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran. 2). Menyajikan materi jual beli sebagai pengantar. 3). Peneliti membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok "A" dengan mendapat kartu yang berisi soal dan kelompok "B" dengan mendapatkan kartu yang berisi jawaban. 4). Peneliti meminta peserta didik untuk mencari

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

pasangan dan menemukan pasangannya. 5). Setiap pasangan secara bergantian membacakan soal dan jawaban yang diperolehnya. 6) Setiap pasangan langsung menempelkan kartu pada papan yang tersedia. 7) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. 8). Peneliti bersama peserta didik menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan. 9). Peserta didik diberikan soal untuk mendapatkan hasil selama proses pembelajaran.

Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 2 Rensing dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia . Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 11,65 dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥70 sebanyak 13 peserta didik dan <70 sebanyak 4 peserta didik. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 14,76 dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥70 sebanyak 16 peserta didik dan <70 sebanyak 1 peserta didik. Dengan demikian terjadi kenaikan rata–rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, begitu pula pada ketuntasan belajar IPS terjadi peningkatan sebesar 14,7% dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Curran, 1994. *Model pembelajaran Make a Match.* (online): http://wyw1d.wordpress.c om. Diakses tanggal 13 April 2013

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual.* Bandung: PT Refika Aditama.

Nurkancana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar.* Surabaya : Usaha Nasional.

pISSN: 2808-8379
eISSN: 2008-8298

Permendiknas, No.41 Tahun 2007: 16.*Pelaksanaa pembelajaran.* (online): http://www.slideshare.net. Diakses tanggal 18 mei 2013

Raehanun, 2011. Penerapan pendekatan pembelajaran koperatif tipe make a match dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Sukarara.

Sumiatun,2009. Upaya meningkatkan prestasi belajar matematika melalui pembelajaran koperatif tipe make match pada siswa kelas IV SDN 3 Sukarara Tahun Pelajaran 2009/2010

Sunaryo, 1998. *Strategi belajar-mengajar ilmu pengetahuan social.* (online): http://library.um.ac.id/free e-contents/printbook1, Diakses tanggal 20 April 2013.